

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan data-data dan fakta serta analisis yang ada, maka penulis dapat mengambil kesimpulan berdasarkan hasil penelitian dari persepsi, ekspektasi dan kepuasan orang tua terhadap pendidikan di SDIT Nurul Fikri, SDIT Babul Jannah dan SDIT ANIC Kota Banjarbaru sebagai berikut

1. Persepsi orang tua terhadap pendidikan di SDIT Nurul Fikri, SDIT Babul Jannah dan SDIT ANIC Kota Banjarbaru adalah baik, pada umumnya orang tua mempersepsi proses pendidikan pada sekolah islam terpadu bukan hanya menekankan pada aspek teori saja namun menekankan pada praktik secara langsung.
2. Ekspektasi orang tua terhadap pendidikan di SDIT Nurul Fikri, SDIT Babul Jannah dan SDIT ANIC Kota Banjarbaru adalah orang tua mengharapkan proses pendidikan agama islam di sekolah bukan hanya menekankan aspek kognitif saja, melainkan lebih menekankan pada aspek afektif dan psikomotorik mengingat tujuan dari pendidikan agama islam adalah pengamalan ajaran agama. Sementara ekspektasi orang tua terhadap hasil dari pendidikan agama islam adalah beragam yakni orang tua berharap anak memiliki akhlak yang baik, orang tua mengharapkan anak memiliki pengetahuan agama yang luas, orang tua mengharapkan anak mengamalkan ajaran agama dan orang tua mengharapkan anak hapal Alqur'an khususnya juz 30. Sedangkan ekspektasi orang tua terhadap nilai-nilai yang terdapat pada

proses pendidikan agama islam di sekolah islam terpadu adalah para orang tua mengharapkan proses pendidikan menanamkan nilai-nilai yang baik.

3. Kepuasan orang tua terhadap pendidikan di SDIT Nurul Fikri, SDIT Babul Jannah dan SDIT ANIC Kota Banjarbaru tergolong tinggi baik pada dimensi *tangible, reliability, responsiveness, assurance* dan *empathy*.

B. Rekomendasi

Setelah memperhatikan beberapa kesimpulan di atas, maka penulis dapat memberikan beberapa saran, baik kepada kepala sekolah, guru, orang tua maupun peneliti selanjutnya.

1. Kepala Sekolah

- a. Kepala sekolah hendaknya terus menerus melakukan evaluasi terhadap program pendidikan agama islam di sekolah, sehingga tujuan pendidikan agama islam di sekolah dapat tercapai secara maksimal.
- b. Kepala sekolah hendaknya terus memberikan pembinaan terhadap seluruh guru, apalagi sekolah islam terpadu merupakan sekolah dengan sistem *fullday* dengan intensitas pertemuan dengan peserta didik lebih banyak, sehingga menuntut guru agar mampu memberikan pembelajaran yang bervariasi.
- c. Kepala sekolah hendaknya terus menerus melakukan komunikasi dengan melaksanakan pertemuan rutin dengan orang tua sehingga apa yang menjadi harapan orang tua bisa terlaksana dengan maksimal.

2. Guru Pendidikan Agama Islam

- a. Guru pendidikan agama islam hendaknya bisa meningkatkan kompetensinya sebagai guru, sehingga proses pembelajaran di sekolah bervariasi,
- b. Guru pendidikan agama islam hendaknya bukan hanya sekedar memberikan materi pembelajaran di kelas, melainkan intens memberikan pendampingan terhadap kemajuan belajar peserta didik, khususnya terkait materi pendidikan agama islam,
- c. Guru pendidikan agama islam hendaknya melakukan komunikasi yang intens dengan orang tua, sehingga apa yang menjadi harapan guru dan orang tua bisa tercapai dengan maksimal

3. Orang Tua

- a. Orang tua hendaknya memberikan dukungan terhadap apa saja yang sudah diajarkan di sekolah, sehingga apa yang menjadi tujuan sekolah bisa tercapai dengan maksimal;
- b. Orang tua hendaknya melakukan komunikasi secara aktif baik terkait perkembangan peserta didik maupun permasalahan peserta didik.
- c. Orang tua hendaknya memberikan saran dan masukan yang baik untuk mendukung kemajuan sekolah.

4. Peneliti

- a. Peneliti selanjutnya hendaknya memfokuskan penelitian pada persepsi, ekspektasi dan kepuasan guru terhadap pendidikan agama islam di sekolah islam terpadu, mengingat guru merupakan pelaksana pendidikan di

sekolah ini, sehingga diharapkan hasil penelitian tersebut dapat dijadikan acuan dalam mengevaluasi program kerja sekolah.

- b. Untuk mendapatkan hasil penelitian yang lebih general, peneliti selanjutnya hendaknya melakukan penelitian dengan menggunakan pendekatan kuantitatif.